

PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS SEBAGAI *INCOME GENERATOR* PADA UMKM DESA KEDUNGSUMUR

Aulia Rahmayanti¹, Lely Dwijayanty Batewa², Ramadhany Hananto Puriana³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

e-mail: aulia.rhmy32@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dilakukan melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Peran UMKM begitu besar dalam perekonomian daerah maupun nasional, sebab adanya UMKM maka terbukanya lapangan kerja semakin besar. Kontribusi UMKM dalam perekonomian tersebut tidak sejalan dengan kemampuan sumber daya dan ancaman global yang besar, sehingga timbul berbagai permasalahan. Permasalahan yang muncul salah satunya adalah kualitas SDM yang rendah dan keterbatasan modal usaha. Desa Kedungsumur merupakan salah satu desa yang turut serta dalam peningkatan perekonomian nasional melalui UMKM. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Kedungsumur yaitu, rendahnya kualitas SDM sehingga banyak pelaku UMKM tidak memiliki pencatatan dan laporan mengenai usahanya ataupun memiliki tetapi masih berbasis manual dan rawan kesalahan pencatatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi penyelesaian yang ditawarkan adalah melakukan penyuluhan dan praktik penggunaan aplikasi Bukukas, yang diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Desa Kedungsumur dalam mengoperasikan aplikasi, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan usaha, sehingga manajemen keuangan yang baik dapat tercapai. Pendampingan praktik penggunaan aplikasi Bukukas mampu memberikan solusi pelaku UMKM di Desa Kedungsumur untuk berkembang dan kesejahteraan berkelanjutan.

Kata kunci: Penyuluhan, Praktik, Laporan Keuangan, Aplikasi, Bukukas, UMKM

Abstract

Increasing Gross Domestic Product (GDP) can be done through empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The role of MSMEs is so large in the regional and national economy, because of the existence of MSMEs, the opening of employment opportunities is even greater. The contribution of MSMEs to the economy is not in line with resource capabilities and a large global threat, resulting in various problems. One of the problems that arise is the low quality of human resources and limited business capital. Kedungsumur Village is one of the villages that participates in improving the national economy through MSMEs. The obstacle faced by MSMEs in Kedungsumur Village is the low quality of human resources so that many MSMEs do not have records and reports about their business or do so but are still manually based and prone to recording errors. Based on these problems, the solution offered is to guide and practice using the Bukukas application, which is expected to help MSME players in Kedungsumur Village in operating applications, recording transactions, and reporting business finances, so that good financial management can be achieved. Assistance in the practice of using the Bukukas application is able to provide solutions for MSME actors in Kedungsumur Village for sustainable development and prosperity.

Keywords: Counseling, Practice, Financial Reports, Applications, Bukukas, UMKM

PENDAHULUAN

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang besar terhadap Produk Domestik Brito (PDB) sebesar 61,07% dengan nilai Rp 8.573 Triliun (Arsjah et al., 2022). Besarnya kontribusi UMKM tidak sejalan dengan kemampuan pelaku UMKM untuk bertahan dibawah ancaman krisis dan rendahnya sumber daya pengetahuan dan keterampilan khususnya di Desa Kedungsumur dalam pengelolaan manajemen keuangan (proses pembuatan dan penyajian laporan keuangan). Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seringkali mengabaikan pentingnya laporan keuangan dan hanya berfokus pada penjualan dan pemasarannya tanpa memiliki perencanaan dan ambang yang jelas sehingga menghambat jalannya usaha (Latief & Baihaqi, 2020). Laporan keuangan memiliki peran penting bagi setiap pelaku usaha untuk mengetahui kinerja dan kondisi kesehatan usaha, memberikan informasi bagi para investor mengenai kinerja keuangan usaha, dan sebagai bukti fisik para pelanggan serta pegawai untuk menaruh kepercayaan kepada usaha tersebut dapat memberikan hasil yang besar (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021). Laporan keuangan dapat

memberikan gambaran kenaikan dan penurunan pendapatan sebagai bahan pertimbangan perlu tidaknya menambah modal usaha. Laporan keuangan berisikan data-data penting seperti aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, beban usaha, dan arus kas (Putra & Santi, 2021). Karenanya usaha yang tidak memiliki laporan keuangan yang jelas dan terstruktur menimbulkan berbagai permasalahan seperti, tidak mengetahui jumlah pasti pendapatan bersih, tidak dapat mendeteksi jumlah biaya riil yang dikeluarkan, tidak dapat mengajukan kredit usaha, dan tidak dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi selama usaha berlangsung.

Penggunaan IPTEK dalam kegiatan UMKM sangatlah bermanfaat, IPTEK berperan penting dalam percepatan pemulihan ekonomi untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat berkelanjutan. IPTEK memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi menggunakan teknologi khususnya pada sebagian besar UMKM di Desa Kedungsumur, dimana manajemen usaha belum berlandaskan iptek dengan indikator:

- Proses persediaan yang belum memadai.
- Pengelolaan pemasaran yang tidak didukung data-data pasar yang belum memadai.
- Pengelolaan keuangan yang belum didasarkan anggaran yang baik.
- Pelaku usaha akan pentingnya data dan informasi terutama informasi keuangan membutuhkan program-program pelatihan/penyuluhan dan pendampingan yang bertugas membuat pelaku usaha mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam hal pengelolaan/manajemen usaha.

Pemanfaatan teknologi bagi pelaku UMKM di Desa Kedungsumur masih terbilang baru dan tertinggal dalam menggunakan aplikasi Bukukas, sebab sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pencatatan dan laporan mengenai usaha yang sedang dijalankan. Bukukas merupakan aplikasi keuangan yang tersedia secara gratis bertujuan untuk meningkatkan usaha UMKM dan telah digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku UMKM yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia (Bukukas, 2023). Aplikasi Bukukas menyediakan berbagai menu yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM seperti, laporan keuangan, transaksi (penjualan dan pengeluaran), catatan hutang, kelola *stock* barang, dan kirim serta tagihan uang. Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan penyuluhan dan praktik penggunaan aplikasi Bukukas yang diharapkan dapat memberikan fasilitas kemudahan dan kesejahteraan secara berkelanjutan pelaku UMKM bidang keuangan di Desa Kedungsumur untuk menghindari tidak memilikinya laporan keuangan, pencatatan manual dan ketidaksesuaian antara pendapatan dengan pengeluaran biaya usaha. Bukukas yang akan digunakan dapat dipantau secara berkala untuk mengetahui kondisi dan kesehatan usaha.

METODE

Pengabdian masyarakat di Desa Kedungsumur ini khususnya untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan metode pendidikan msyarakat melalui:

- Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan informasi dan tata cara penggunaan aplikasi kepada para pelaku UMKM.
- Kegiatan praktik penggunaan aplikasi dilakukan secara *dor to dor* untuk memaksimalkan pemahaman pelaku UMKM dan meminimalisir terjadinya salah input data.



Gambar 1. Proses Implementasi Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 menjelaskan langkah-langkah dalam menerapkan metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan UMKM di Desa Kedungsumur, implementasi tersebut adalah:

1. Melakukan penyuluhan dan diskusi dengan pelaku UMKM untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi dan tata cara penggunaan aplikasi Bukukas, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi dari tiap-tiap pelaku UMKM. Rata-rata permasalahan yang terjadi terletak pada kurang optimalnya proses pencatatan dan pelaporan atas transaksi usaha.
2. Melakukan kegiatan *dor to dor* kepada pelaku UMKM untuk melaksanakan praktik penggunaan aplikasi Bukukas sesuai dengan usaha masing-masing. Tahap ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi dan meminimalisir terjadinya salah input data. Proses input data usaha UMKM bersama pemilik bertujuan untuk memudahkan proses transaksi penjualan dan pembelian setelah proses input data telah usai.
3. Output proses praktik penggunaan aplikasi Bukukas melalui laporan pendapatan, laporan pelanggan, dan hutang-piutang dari tiap-tiap pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Bukukas yang digunakan oleh pelaku UMKM merupakan bagian pengolahan manajemen persediaan, keuangan, dan transaksi penjualan serta pembelian. Aplikasi ini berguna untuk memudahkan pelaku UMKM dalam kegiatan transaksi hingga pelaporan keuangan. Assisten pengingat yang ada dalam sistem aplikasi berfungsi untuk mengingatkan pelaku usaha mengenai *stock* produk yang akan habis, sehingga pelaku dapat meng-*update* persediaan produk dengan segera. Penggunaan teknologi Bukukas dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan praktik secara langsung dengan pelaku UMKM.

Tahap penyuluhan aplikasi Bukukas menjelaskan berbagai menu yang dimiliki aplikasi tersebut serta kegunaannya, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai permasalahan dari tiap-tiap pelaku UMKM untuk menyesuaikan penggunaan menu pada aplikasi Bukukas.



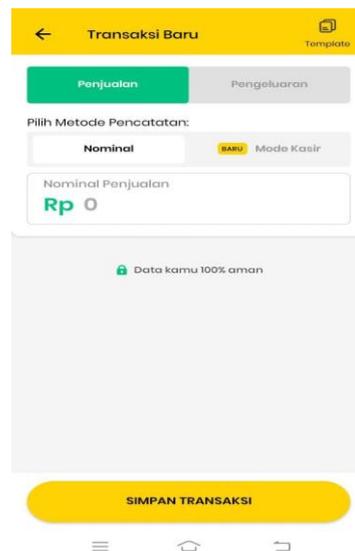
Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi Mengenai Aplikasi Bukukas



Gambar 3. Halaman Menu Bukukas

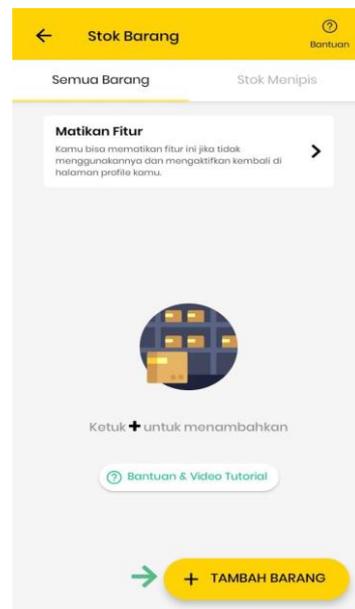
Gambar 2 dan 3 menunjukkan kegiatan penyuluhan aplikasi Bukukas dan diskusi tentang permasalahan dari tiap pelaku UMKM. Pada sesi diskusi, permasalahan terbanyak terletak pada proses pencatatan transaksi dan laporan keuangan usaha yang masih secara manual maupun tidak membuat. Padahal laporan keuangan begitu penting bagi keberlangsungan suatu usaha. Pemecahan permasalahan

dilakukan dengan memberikan penyuluhan terlebih dahulu mengenai menu-menu dalam aplikasi Bukukas yang dapat digunakan, salah satunya seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Menu Transaksi Penjualan

Gambar 4 menunjukkan halaman transaksi untuk mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran. Transaksi penjualan dapat dicatat dengan metode biasa dan metode kasir. Penjualan dengan metode kasir dapat mencetak struk penjualan dengan menyambungkan ke printer. Keuntungan yang didapat saat terjadinya penjualan akan secara otomatis tercatat, dimana harga pokok di input ketika pencatatan stock produk yang dijual seperti yang terlihat pada gambar 5.



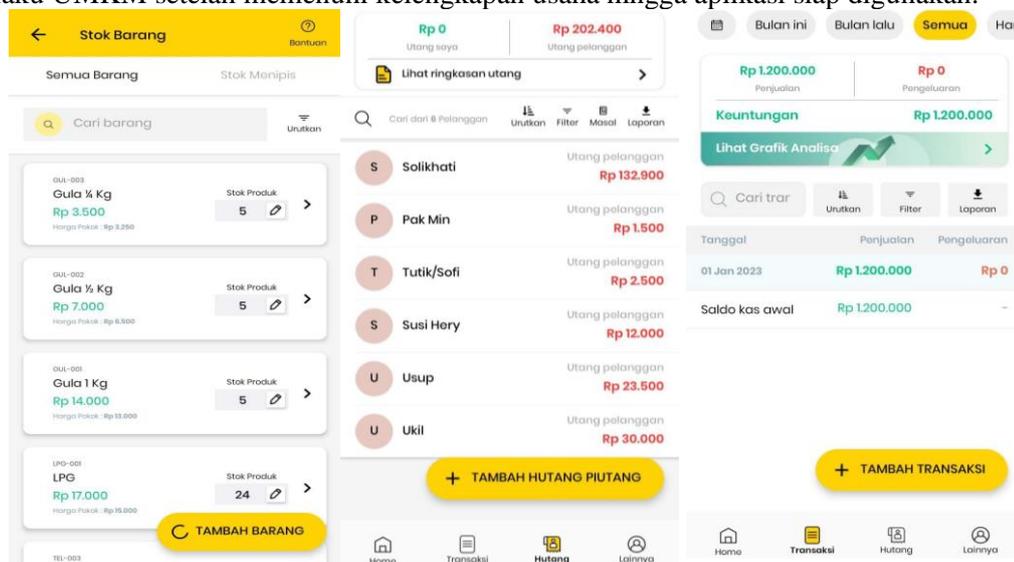
Gambar 5. Menu Stock Produk

Selain menu penjualan dan stock produk, terdapat menu hutang-piutang pada gambar 6 menunjukkan bahwa menu ini dapat dimanfaatkan pelaku UMKM agar tidak terjadi salah catat dan tidak tertagihnya piutang, sebab terdapat menu untuk mengingatkan pelanggan yang memiliki hutang melalui SMS dan WhatsApp.



Gambar 6. Menu Hutang-Piutang

Tahap praktik penggunaan aplikasi dilakukan secara *dor to dor* untuk memantau secara langsung pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi Bukukas secara maksimal. Kegiatan ini dilakukan dengan pelaku UMKM sebanyak 25 pelaku UMKM yang tersebar di Desa Kedungsumur. Kegiatan ini menghasilkan output bahwa pelaku UMKM dapat dengan mudah menggunakan berbagai menu yang ada dalam proses input data usaha seperti, nama produk, harga jual produk, harga pokok produk, *stock* produk, dan identitas pelanggan. Transaksi penjualan dan pembelian juga dilakukan oleh para pelaku UMKM setelah memenuhi kelengkapan usaha hingga aplikasi siap digunakan.



Gambar 7. Proses Input Data Usaha Pelaku UMKM

Tahap terakhir kegiatan ini berupa output dari penggunaan aplikasi Bukukas pada pelaku UMKM dalam bentuk laporan laba rugi dan laporan hutang pelanggan. Pada setiap laporan mengandung berbagai informasi baik kondisi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.

Laporan Pelanggan Hutang
Dibuat pada: 04 Februari 2023
Total Utang Saya: Rp0.00
Total Utang Pelanggan: Rp202.400.00
Total pelanggan: 6

| No | Pelanggan | Nomor Tagihan | Utang Saya | Utang Pelanggan |
|----|------------|---------------|--------------|--------------------------------------|
| 1 | Siddhant | | | Rp112.000.00 |
| 2 | Pak Mita | | | Rp1.500.00 |
| 3 | Toni/Siti | | | Rp2.500.00 |
| 4 | Rival Hery | | | Rp12.000.00 |
| 5 | Uliop | | | Rp21.500.00 |
| 6 | Uki | | | Rp53.900.00 |
| | | | Total | Rp0.00 Rp202.400.00 |

Laporan Laba Rugi
Tanggal Laporan: 01 Februari 2023 - 05 Februari 2023
Dibuat Pada: 05 Februari 2023 12:02 am
Total transaksi: 3

| Tanggal | Debit/Ret | Nama Pelanggan | Pembelian | Pengembalian | Kerentangan |
|--------------|-----------|----------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 2023-02-04 | - | | Rp20.000.00 | Rp20.000.00 | Rp2.000.00 |
| 2023-02-04 | - | | Rp32.500.00 | Rp20.000.00 | Rp14.500.00 |
| 2023-02-04 | - | | Rp24.000.00 | Rp21.400.00 | Rp2.600.00 |
| Total | | | Rp84.500.00 | Rp76.650.00 | Rp7.870.00 |

Gambar 8. Laporan Pelanggan dan Laba Rugi Pelaku UMKM di Desa Kedungsumur
Laporan pelanggan dan laporan laba rugi dalam gambar 8 menunjukkan bahwa dengan adanya penyuluhan dan pendampingan praktik aplikasi Bukukas, manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Kedungsumur semakin bagus dan mempermudah pelaku UMKM dalam proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan usaha.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan judul Penggunaan Aplikasi Bukukas Sebagai *Income Generator* pada UMKM Kedungsumur telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai kebutuhan dari UMKM. Pengabdian masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk penggunaan aplikasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan mampu menaikkan omset UMKM tersebut. Pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah aplikasi Bukukas yang dapat digunakan pelaku UMKM mempermudah pelaku UMKM dalam bertransaksi dan pengelolaan manajemen keuangan.

SARAN

Hasil pengabdian dapat digunakan sebagai referensi untuk pengabdian selanjutnya dalam pemanfaatan dan penggunaan aplikasi Bukukas disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh tim yang telah bekerja sama melakukan pengabdian masyarakat ini, instansi pendidikan dan instansi Desa Kedungsumur serta masyarakat yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Bukukas. (2023). *Aplikasi Bukukas Bisnis Menjadi Mudah*. <https://bukukas.co.id/>
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Latief, A., & Baihaqi. (2020). Penciptaan Income Generating Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, IV(2), 64–67.
- Putra, A., & Santi, F. (2021). Penerapan buku kas pada UMKM Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v2i2.6624>